

Sejahterakan Warga, PBI Blitar Gandeng BUMDes Soso Laksanakan Pelatihan Pengelolaan Bank Sampah

Sumartono - BLITAR.INDONESIASATU.CO.ID

Oct 21, 2021 - 21:23



Ketua PBI Kabupaten Blitar, Mohamad Iskandar saat memberikan pemaparan pentingnya mengelola sampah yang bernilai ekonomis kepada BUMDes Desa Soso, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Blitar (Foto: JIS)

BLITAR - Dalam rangka memperdayakan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), Perserikatan Bumdes Indonesia dan Pemerintah Desa Soso, Kecamatan

Gandusari, Kabupaten Blitar bersinergi dalam melaksanakan Pelatihan Pengelolaan Bank Sampah. Kegiatan ini berlangsung di tempat Wisata Telaga Blumbang Gede, Kamis (21/10/2021).

Pelatihan ini menghadirkan pemateri, Mohamad Iskandar Ketua Perserikatan Bumdes Indonesia (PBI) Kabupaten Blitar sekaligus Ketua BUMDes Karya Bakti Desa Pojok, Kecamatan Garum. Sedangkan pemateri yang kedua adalah pengelola Bank Sampah Ngudi Lesrari Desa Soso, Agustin Widyarini. Acara ini dihadiri oleh Camat Gandusari, perangkat desa, BUMDes Mitra Makmur Mandiri, TP PKK, Pokja 4, Dasawisma dan tokoh desa setempat.

Mohamad Iskandar dalam pemaparannya mengatakan, dirinya merasa bangga atas inisiatif BUMDes Desa Soso untuk menumbuhkembangkan ekonomi lokal. Terutama dalam melakukan pengelolaan bank sampah yang nantinya bisa mengurangi sampah serta bisa bernilai ekonomis.



"Terlebih lagi pemerintah desa mendorong agar ada manfaat dalam pengelolaan bank sampah. Walaupun saat ini belum semua desa bisa menjalankan peran Bumdes dalam mengelola sampah tapi hendaknya terus mensosialisasikan hal ini agar semua bumdes bisa mengelola bank sampah," ujarnya.

Menurutnya, setiap desa terus didorong untuk bisa mengolah sampah secara mandiri soalnya jika tak diatasi maka sampah ini akan menjadi masalah serius. Serta mengedukasi pemerintahan desa melalui Bumdes untuk mengolah sampah itu menjadi sesuatu yang memiliki nilai ekonomis.

Sebab, sampah tidak bisa dibuang dari rumah ke tempat pembuangan akhir, harus ada proses pemilahan terlebih misalkan memisahkan sampah organik dan nonorganik. Selaku Ketua PBI Blitar dirinya memberikan reward kepada pengurus BUMDes Desa Soso untuk melakukan diklat atau pembelakalan secara gratis tentang manajemen dalam mengelola BUMDes.



"Sampah yang sudah dipilah akan menjadi sampah organik yang dapat diolah menjadi pupuk yang bagus buat tanaman. Sedangkan sampah nonorganik, bisa pilah untuk menghasilkan sesuatu yang bernilai ekonomis bagi masyarakat," tegas Mohamad Iskandar.

Sementara itu pengelola Bank Sampah Ngudi Lesrari Desa Soso, Agustin Widyarini saat memberikan penjelasan bahwa pihaknya mengingatkan perlunya perlindungan terhadap bumi dan peka terhadap lingkungan. Terutama pengelola sampah organik dan non organik dari sampah keluarga.

"Kita sekarang sedang mengelola sampah non organik untuk dipilah menjadi nilai ekonomi bagi warga Desa Soso. Kebetulan sudah ada 43 warga yang mengelola sampah," tuturnya.



Agustin menambahkan, hasil dari penjualan sampah dari warga dikumpulkan dan

diambil menjelang lebaran. Sedangkan sampah organik pihaknya belum begitu maksimal karena keterbatasan waktu dan tempat

Kepala Desa Soso, Sumardi menuturkan, dengan adanya BUMDes dalam mengelola sampah harus di dukung agar program ini berjalan sesuai harapan. Disamping itu menumbuh kembangkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mengelola sampah.

"Bila Bumdes ini berjalan sesuai dengan rencana serta berhasil kita akan menganggarkan yang lebih besar untuk mengembangkan. Diharapkan Desa Soso lebih baik kedepannya dan bisa berkembang sesuai harapan masyarakat," tutupnya. (tn)